

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pencanangan gaya hidup sehat yang gencar dilakukan belakangan ini, membuat masyarakat semakin sadar akan pentingnya memiliki gaya hidup yang sehat. Selain dengan istirahat yang cukup, tidak memakan makanan cepat saji dan olah raga teratur, memakan makanan 4 sehat 5 sempurna juga merupakan syarat mutlak dalam menjalani gaya hidup sehat ini. Sayur dan buah adalah salah satunya.

Buah-buahan dan sayur-sayuran adalah pemenuh kebutuhan vitamin yang berfungsi untuk menjaga kesehatan tubuh. Selain vitamin buah dan sayur juga mengandung serat yang sangat baik bagi sistem pencernaan. Di Indonesia, buah-buahan sangat mudah dijumpai baik di pasar tradisional maupun pasar modern.

Sayangnya hal tersebut tidak membuat masyarakat Indonesia senang mengonsumsi buah dan sayur. Menurut Prof. Tjandra Yoga Aditama dalam beritasatu.com, “Jumlah konsumsi masyarakat Indonesia ini masih jauh dari anjuran konsumsi sayur dan buah sebanyak lima porsi sehari” karena berdasarkan penelitian survei diet total untuk seluruh Indonesia yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balbangkes) konsumsi buah dan sayur masyarakat Indonesia hanya 91 gram perhari, dimana jumlah ini hanya setengah bila dibandingkan dengan konsumsi dari masyarakat asia lainnya seperti Thailand dan Filipina dan bahkan hanya seperlima dari tingkat konsumsi buah dan sayur masyarakat Singapura yakni sekitar 518 gram per hari.

Salah satu hal yang membuat masyarakat Indonesia malas mengonsumsi sayur dan buah adalah pengolahannya. Selain harus mempunyai alat untuk mengolahnya, tidak semua orang memiliki waktu untuk melakukan hal tersebut terutama para *businessman* dan orang-orang yang memiliki kegiatan padat lainnya. Hal tersebut tentu membuka peluang bagi para pengusaha untuk membuat produk berbahan dasar buah dan sayur. Sayangnya produk pabrikan yang banyak beredar sekarang ini mengandung gula tambahan atau sirup jagung fruktosa untuk meningkatkan rasanya. Hal ini akan meningkatkan jumlah kalori dari jus, dan kelebihan gula akan disimpan sebagai lemak dalam tubuh. Jus buah kemasan juga

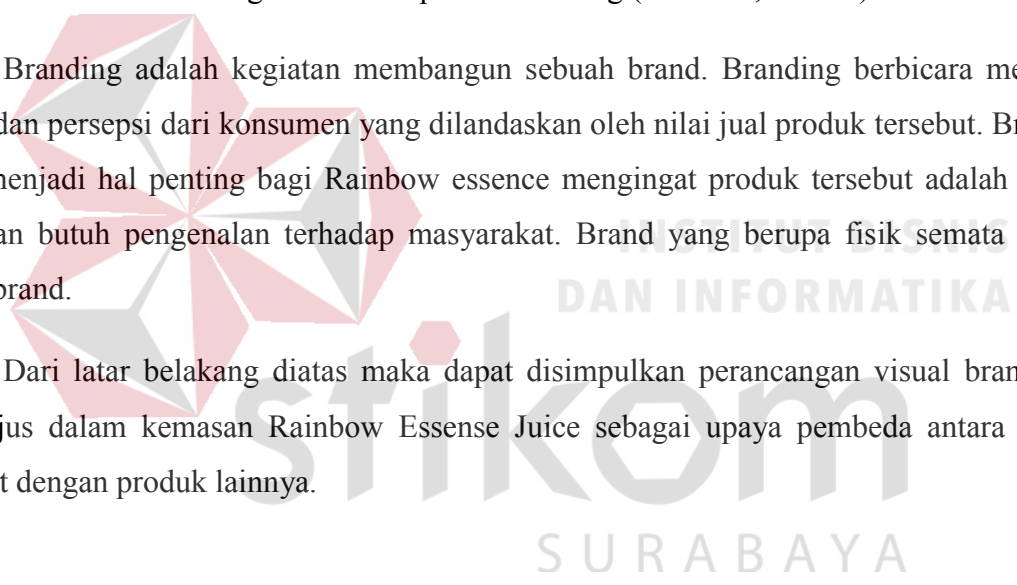
mengandung zat Aditif, perasa makanan buatan, zat pewarna, dan pengawet yang umumnya ditambahkan ke dalam makanan kemasan ini bisa berbahaya bagi kesehatan tubuh.

Rainbow Essence sebagai produk yang bertujuan untuk mengolah buah dan sayuran segar menjadi jus tentu memiliki peluang yang besar untuk dikonsumsi masyarakat Indonesia. Hal ini tentu saja harus dibarengi dengan branding yang baik sehingga target dan tujuannya dapat tercapai.

Brand sendiri merupakan rangkuman pengalaman dan asosiasi terhadap sebuah entitas, bukan hanya sekedar logo, merek atau nama entitas. Brand menjadi pembeda suatu produk atau perusahaan dengan produk yang lainnya. Sesuatu boleh disebut brand jika bisa mengidentifikasi sesuatu, dan saat brand tersebut berinteraksi serta menyapa audience-nya maka brand tersebut sedang melakukan proses branding (Permana, 2012:1).

Branding adalah kegiatan membangun sebuah brand. Branding berbicara mengenai image dan persepsi dari konsumen yang dilandaskan oleh nilai jual produk tersebut. Branding tentu menjadi hal penting bagi Rainbow essence mengingat produk tersebut adalah produk baru dan butuh pengenalan terhadap masyarakat. Brand yang berupa fisik semata disebut visual brand.

Dari latar belakang diatas maka dapat disimpulkan perancangan visual brand pada produk jus dalam kemasan Rainbow Essence Juice sebagai upaya pembeda antara produk tersebut dengan produk lainnya.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, didapat rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana merancang visual brand Rainbow Essence Juice ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang penelitian di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Perancangan visual brand untuk Rainbow Essence.
2. Fokus perancangan untuk membuat logo, brosur, label kemasan.
3. Media penyampaian disesuaikan dengan kebutuhan.

## **1.4 Tujuan**

Dari perumusan diatas dapat dirumuskan tujuan dari penelitian adalah untuk merancang visual brand Rainbow Essence

## **1.5 Manfaat Penulisan**

Dari laporan ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai referensi dan penambahan wawasan penulis dalam merancang branding yang sesuai dengan citra yang diinginkan perusahaan.
- b. sebagai bahan perbandingan dalam perancangan visual brand pada produk sejenis.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Memberikan kontribusi kepada pihak IMNI.CO.ID dalam melayani klien dalam pembuatan visual brand.

## **1.6 Pelaksanaan**

Kerja Praktik ini dilaksanakan di IMNI.CO.ID pada Desainer Grafis, yang beralamat di Jalan Kali Rungkut 27 Pertokoan Rungkut Makmur Blok C-57 Surabaya, Telp.

08117315015. Waktu pelaksanaannya dimulai dari tanggal 13 Juli 2015 sampai 20 Agustus 2015 dari hari senin sampai jumat, mulai dari pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan kerja praktik di IMNI.CO.ID adalah :

1. Merancang brosur dan media cetak lain
2. Membuat konsep/perancangan desain,
3. Merancang branding

#### 1.7 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik ini akan disusun sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada Bab pertama ini ada beberapa materi yang akan diuraikan, seperti Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Pelaksanaan dan Sistematika Penulisan yang menjelaskan tentang permasalahan yang ada di dalam perusahaan sehingga menjadi penyebab dilakukannya Kerja Praktik.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada Bab kedua ini berisi tentang penjelasan umum tentang gambaran perusahaan tempat Kerja Praktik ini, yaitu gambaran umum tentang IMNI.CO.ID.

### **BAB III : LANDASAN TEORI**

Pada Bab ketiga ini akan dijelaskan tentang berbagai macam teori, konsep dan pengertian yang menjadi dasar dalam perancangan branding.

### **BAB IV : DESKRIPSI PEKERJAAN**

Pada Bab keempat ini berisi konsep perancangan sampai implementasi hasil perancangan karya dan penjelasan tentang makna yang ada di dalam karya tersebut.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada Bab kelima ini akan dijelaskan beberapa hal, meliputi :

## **5.1 Kesimpulan**

Bagian ini akan dijelaskan inti sari dari keseluruhan kegiatan selama Kerja Praktik, khususnya akan dijabarkan secara singkat dari masalah yang diangkat atau dikerjakan.

## **5.2 Saran**

Bagian ini akan dijelaskan tentang kelebihan dan kekurangan selama Kerja Praktik berlangsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi tentang daftar referensi yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan Kerja Praktik, bisa berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu, e-book, dan lain-lain.

